

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era digital modern yang terus berkembang pesat, media sosial menjadi platform utama di mana perusahaan dapat membangun dan memperkuat citra merek mereka. Dengan adanya perkembangan teknologi dan konektivitas yang semakin meluas, media sosial telah menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam menyebarkan informasi, membangun hubungan dengan audiens, dan memperkuat kesadaran merek. Oleh karena itu, kehadiran yang kuat dan strategi pemasaran yang efektif di platform media sosial sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing dan memperluas jangkauan audiens mereka di era digital ini. Dengan persaingan yang semakin ketat di pasar digital, perusahaan perlu memanfaatkan secara efektif platform media sosial untuk membangun keterlibatan dengan audiens dan meningkatkan kesadaran merek. Dengan demikian, investasi dalam strategi pemasaran digital yang benar dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar sengit saat ini. Kosasih dan Sangaras (2022) menjelaskan bahwa pesatnya perkembangan teknologi informasi media sosial, khususnya Instagram, dapat mempengaruhi dunia residential design (Kosasih & Sangaras, 2022). Perusahaan arsitektur Delution Architect telah mengadopsi strategi media sosial ini untuk meningkatkan brand awareness mereka.

Delution Architect didirikan oleh Muhammad Egha dan tiga rekan arsitekturnya pada tahun 2013. Pada awalnya, perusahaan ini direncanakan sebagai perusahaan konsultan arsitektur yang bertujuan untuk menciptakan struktur hunian ikonik yang mencerminkan kisah penghuninya dan memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini berkembang lebih dari sekadar konsultan arsitektur, melainkan juga meliputi segmen konstruksi dan pengembangan. Firma arsitektur ini memiliki visi untuk menciptakan "Iconic Space for Everyone", perusahaan ini bertujuan untuk menjadi

sebuah firma arsitektur inklusif yang siap berkomitmen untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam menciptakan ruang impian sesuai dengan keinginan mereka.

Saat ini, Delution Group beroperasi sebagai konglomerat dengan tiga bidang usaha yang berbeda: konsultasi desain arsitektur dan interior, konstruksi dan kontraktor, dan pengembangan properti residensial. Pemilihan Delution Architect sebagai target penelitian adalah karena cara mereka dalam menggunakan konten media sosial Instagram mereka. Sebagai firma arsitektur yang mendapat perhatian nasional dan internasional, Delution Architect menawarkan cara baru untuk bagaimana sebuah firma di industri arsitek mengatasi tantangan dalam membangun citra merek yang kuat dan kesadaran merek mereka di media sosial. Pemeriksaan mendalam terhadap strategi pemasaran inovatif mereka di platform Instagram menawarkan wawasan tentang bagaimana merek arsitektur menciptakan kisah yang imersif dan menarik serta bagaimana pemasaran digital dapat mempengaruhi persepsi merek dan keterlibatan konsumen dalam lingkungan yang sangat kompetitif melalui konten media sosial. Dengan memahami praktik pemasaran Delution Architect, penelitian ini tidak hanya akan memajukan pemasaran arsitektur dan literatur media sosial, namun juga memberikan panduan berharga bagi perusahaan arsitektur lain yang ingin memperkuat merek mereka di ekosistem digital yang terus berkembang.

Penelitian ini juga akan menganalisis konten *instagram Delution Architect* beserta penggunaan *hashtag*-nya dalam upaya meningkatkan kesadaran merek. Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial, khususnya *instagram*, telah menjadi platform utama bagi merek untuk membangun citra dan keterlibatan dengan audiens. Melalui analisis konten Delution Architect, dapat dipahami cara komunikasi merek yang berhasil. Selain itu, dengan mempelajari penggunaan *hashtag*, dapat diketahui sejauh mana konten tersebut tersebar dan diterima oleh audiens yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan konsep marketing *Digital Marketing* dan *Brand Awareness* sebagai landasan konseptual untuk memahami strategi media

sosial Delution Architect. Dengan menerapkan konsep-konsep tersebut, penelitian bertujuan untuk mempelajari komprehensif terhadap dampak dan efektivitas strategi pemasaran mereka dalam media sosial Instagram.

Pemilihan metode studi kasus dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendalami pemahaman tentang strategi marketing konten media sosial Delution Architect di media sosial Instagram. Dalam kasus ini, fokus pada Delution Architect dikarenakan untuk melakukan analisis strategi media sosial firma arsitektur tersebut beserta konten yang telah dirumuskan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana strategi media sosial yang dilakukan oleh Delution Architect melalui media sosial Instagram yang membedakan mereka dari akun firma arsitektur lainnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam skripsi ini adalah: “Bagaimana strategi media sosial Delution Architect di media sosial Instagram untuk meningkatkan brand awareness?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi media sosial yang dilakukan oleh Delution Architect dalam media sosial Instagram.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian ini dalam bidang akademik adalah sebagai hal penambah wawasan dalam bidang digital marketing, khususnya yang berada di media sosial Instagram. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi untuk juga menambahkan wawasan untuk pembaca skripsi ini,

agar dapat dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu dan informasi untuk mereka.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan menjadi guide atau panduan bagi para marketer untuk berinovasi dalam strategi digital marketing mereka. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi untuk berinovasi dan berpikir di luar batas konvensional dalam strategi digital marketing.

1.5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi media konten sosial yang dilakukan oleh Delution Architect dalam media sosial Instagram.

